Kontribusi Ekspor Batu Bara terhadap Pertumbuhan GDP Indonesia

Metode Penelitian Politeknik APP Jakarta

AUTHOR PUBLISHED

Najwan Hammam 1/5/2025

A logo of a factory

Description automatically generated

**1. Pendahuluan**

**1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu penghasil batu bara terbesar di dunia dan memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Batu bara menjadi salah satu komoditas unggulan ekspor yang berkontribusi signifikan terhadap penerimaan devisa negara dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, negara-negara seperti India, Tiongkok, dan Jepang menjadi tujuan utama ekspor batu bara Indonesia, dengan volume ekspor yang terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan permintaan global, terutama dari negara-negara tersebut, telah membuka peluang besar bagi Indonesia untuk memperkuat posisinya di pasar internasional.

Namun, di balik peluang tersebut, Indonesia menghadapi tantangan signifikan, seperti fluktuasi harga batu bara di pasar global, peningkatan tekanan isu lingkungan, dan tuntutan transisi menuju energi yang lebih bersih. Kebijakan internasional terkait pengurangan emisi karbon juga menambah kompleksitas dalam pengelolaan sektor batu bara. Di dalam negeri, infrastruktur logistik yang belum optimal dan kebijakan pembatasan ekspor turut memengaruhi efektivitas sektor ini.

Mengacu pada pentingnya peran batu bara dalam perekonomian, kajian ini berfokus pada analisis kontribusi ekspor batu bara terhadap GDP Indonesia. Dalam konteks pembangunan ekonomi, sektor ini menjadi salah satu penentu utama dalam menjaga keseimbangan neraca perdagangan, menarik investasi, serta menciptakan lapangan kerja.

Pendekatan analitis seperti fishbone diagram dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi ekspor batu bara terhadap GDP. Faktor-faktor tersebut mencakup kebijakan pemerintah, permintaan pasar global, infrastruktur logistik, serta dampak sosial dan lingkungan. Optimalisasi kebijakan, penerapan teknologi penambangan modern, serta diversifikasi produk ekspor berbasis energi berkelanjutan dapat menjadi solusi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai peran strategis batu bara dalam perekonomian Indonesia, sekaligus memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung keberlanjutan kontribusinya terhadap pertumbuhan GDP nasional.

**1.2 Ruang Lingkup**

Berdasarkan data ekspor batu bara dari tahun 2012 hingga 2023 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, partner dagang utama Indonesia untuk komoditas batu bara adalah India, Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan. India menjadi pengimpor terbesar batu bara Indonesia, diikuti oleh Tiongkok dan Jepang, dengan volume ekspor yang terus meningkat setiap tahun. Permintaan dari negara-negara tersebut menunjukkan pola yang relatif stabil meskipun terdapat fluktuasi dalam beberapa periode.

Dalam analisis perdagangan internasional, pendekatan teori model gravitasi digunakan untuk mengukur arus perdagangan antarnegara. Model gravitasi ini mengasumsikan bahwa GDP suatu negara menjadi faktor penarik utama perdagangan, sementara jarak geografis antara negara pengirim dan penerima menjadi proksi untuk biaya transportasi. Meski negara-negara tujuan utama ekspor batu bara Indonesia berada di kawasan Asia, jarak antarnegara memiliki perbedaan yang signifikan, dengan jarak terjauh adalah Jepang.

**1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kontribusi ekspor batu bara terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP) Indonesia dari tahun 2012 hingga 2023?
2. Apa saja faktor utama yang memengaruhi fluktuasi volume ekspor batu bara Indonesia ke negara-negara tujuan utama, seperti India, Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan?
3. Bagaimana fluktuasi harga batu bara global memengaruhi penerimaan devisa dan stabilitas ekonomi Indonesia?
4. Sejauh mana kebijakan pemerintah dan infrastruktur logistik memengaruhi efektivitas dan efisiensi ekspor batu bara?
5. Bagaimana Indonesia dapat mengelola dampak lingkungan dan memenuhi tuntutan transisi energi global sambil mempertahankan keberlanjutan ekspor batu bara?

**1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi ekspor batu bara terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP) Indonesia selama periode 2012 hingga 2023. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi fluktuasi volume dan nilai ekspor batu bara, khususnya ke negara-negara tujuan utama seperti India, Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan. Penelitian ini juga menilai dampak fluktuasi harga batu bara global terhadap perekonomian Indonesia, mengevaluasi peran kebijakan pemerintah dan infrastruktur logistik dalam mendukung ekspor, serta menyusun rekomendasi kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan di tengah tantangan transisi energi global.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan wawasan kepada pemerintah dan pemangku kepentingan terkait kontribusi strategis sektor batu bara terhadap GDP dan stabilitas ekonomi nasional.
2. Mendukung pengambilan keputusan kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola ekspor batu bara, khususnya di tengah dinamika perdagangan internasional dan isu lingkungan.
3. Mendorong pengembangan infrastruktur logistik yang mendukung efisiensi distribusi batu bara ke pasar global.
4. Menyediakan rekomendasi bagi pemerintah dan industri dalam mengelola tantangan lingkungan, sekaligus menjaga keberlanjutan ekspor batu bara di tengah tekanan transisi energi global.
5. Menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai sektor energi dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**1.5 package**

(tidak wajib)

**2. Studi Pustaka**

Ekspor batu bara Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Sebagai salah satu negara penghasil batu bara terbesar di dunia, Indonesia telah lama mengandalkan ekspor batu bara sebagai salah satu sumber pendapatan devisa utama. Menurut Supriyadi (2020), sektor batu bara memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia, terutama dalam hal ekspor dan pengembangan sektor energi terkait. Batu bara Indonesia, yang dikenal dengan kualitasnya, sering menjadi pilihan utama bagi pasar internasional, terutama untuk pembangkit listrik di negara-negara seperti India, Tiongkok, dan Jepang.

Salah satu faktor yang memengaruhi ekspor batu bara Indonesia adalah kualitas dan kapasitas produksinya. Penelitian oleh Wardani dan Mulatsih (2017) menunjukkan bahwa tingkat produksi dan konsistensi pasokan batu bara menjadi salah satu elemen kunci keberhasilan Indonesia dalam mempertahankan posisinya di pasar global. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk isu lingkungan dan tuntutan transisi energi global, yang menuntut pengelolaan lebih berkelanjutan di sektor ini.

Fluktuasi harga batu bara di pasar internasional juga menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja ekspor. Berdasarkan penelitian oleh Handayani (2008), harga batu bara sangat dipengaruhi oleh permintaan global, terutama dari sektor energi dan industri. Ketidakpastian harga dapat memengaruhi penerimaan devisa dan stabilitas ekonomi Indonesia. Di sisi lain, peningkatan infrastruktur logistik yang terbatas masih menjadi kendala utama dalam mendukung efisiensi distribusi batu bara ke pasar internasional.

Kinerja ekspor batu bara Indonesia juga dipengaruhi oleh kebijakan perdagangan internasional dan perjanjian bilateral dengan negara-negara tujuan utama, seperti India, Tiongkok, dan Jepang. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2023), ekspor batu bara Indonesia ke negara-negara tersebut menunjukkan tren positif meskipun ada tantangan harga dan persaingan global. Kebijakan pemerintah, seperti Domestic Market Obligation (DMO), memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas pasokan untuk kebutuhan domestik dan ekspor.

Faktor daya saing batu bara Indonesia di pasar internasional juga menjadi salah satu elemen yang terus dianalisis. Penelitian oleh Barnes (2014) menunjukkan bahwa daya saing batu bara Indonesia cukup baik di pasar global, meskipun perlu ada inovasi dalam teknologi produksi dan peningkatan efisiensi logistik untuk memperkuat posisi Indonesia. Selain itu, diversifikasi pasar dan penyesuaian terhadap standar lingkungan internasional menjadi strategi penting untuk menghadapi tekanan transisi energi global.

Secara keseluruhan, penelitian terkait ekspor batu bara Indonesia menunjukkan bahwa sektor ini memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional, tetapi juga menghadapi tantangan signifikan. Penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ekspor batu bara, seperti kebijakan pemerintah, fluktuasi harga, dan isu lingkungan, sangat diperlukan untuk merumuskan strategi yang dapat mendorong pertumbuhan sektor ini secara berkelanjutan.

3. Metode Penelitian

3.1 A screenshot of a black and white screen

Description automatically generated

Penelitian ini menggunakan data Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2023

library(ggplot2)

library(dplyr)

library(tidyr)

clean\_data <- clean\_data %>%

mutate(log\_X2022 = log(X2022),

log\_X2023 = log(X2023))

ggplot(data = clean\_data, aes(x = log\_X2022, y = log\_X2023)) +

geom\_point(color = "orange", size = 2) +

labs(

title = "Hubungan Ekspor Batu Bara Indonesia dan GDP",

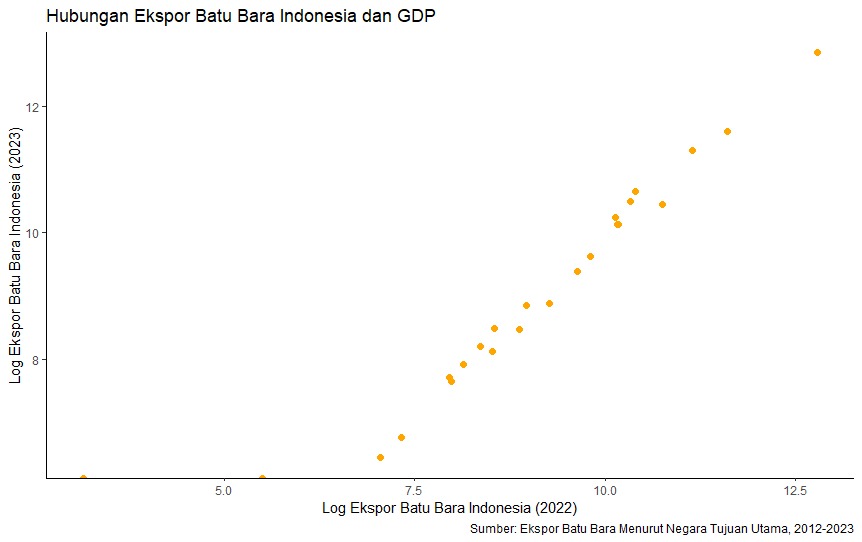
x = "Log Ekspor Batu Bara Indonesia (2022)",

y = "Log Ekspor Batu Bara Indonesia (2023)",

caption = "Sumber: Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2023"

) +

theme\_classic()



**3.2 Metode Analisis**

Metode yang dipilih adalah regresi univariat atau Ordinary Least Square (OLS) dengan 1 variabel independen.

Penelitian ini bermaksud mencari hubungan antara Ekspor Batu Bara Indonesia (variabel independen, 𝑥ₜ ​) dan Pertumbuhan GDP Indonesia (variabel dependen, 𝑦ₜ). Spesifikasi yang dilakukan adalah:

𝑦ₜ= β₀ ​＋ β₁​𝑥ₜ ＋ μₜ

Di mana :

𝑦ₜ: Pertumbuhan GDP Indonesia pada tahun ke-𝑡 (dalam persen).

𝑥ₜ ​: Nilai Ekspor Batu Bara Indonesia pada tahun ke-𝑡 (dalam juta USD).

4. Pembahasan  
4.1 Pembahasan Masalah

Dalam konteks hubungan antara ekspor batu bara dan pertumbuhan GDP Indonesia, hasil analisis regresi univariat menunjukkan adanya kontribusi signifikan dari ekspor batu bara terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data yang dianalisis dari tahun 2012 hingga 2023, terlihat bahwa ekspor batu bara memainkan peran strategis sebagai salah satu sumber penerimaan devisa negara dan pendorong utama pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP).

*library(ggplot2)*

*library(dplyr)*

*data <- data.frame(*

*Tahun = 2012:2023,*

*Ekspor\_Batubara = c(94682, 116824, 134452, 123842, 95110, 98554, 110378, 121692, 98243, 70779, 110155, 108933),*

*GDP = c(879, 905, 948, 979, 1015, 1057, 1108, 1156, 1122, 1078, 1153, 1187) # Contoh GDP dalam triliun*

*)*

*data <- data %>%*

*mutate(*

*Log\_Ekspor = log(Ekspor\_Batubara),*

*Log\_GDP = log(GDP)*

*)*

*model <- lm(Log\_GDP ~ Log\_Ekspor, data = data)*

*summary(model)*

**Call:**

**lm(formula = Log\_GDP ~ Log\_Ekspor, data = data)**

**Residuals:**

**Min 1Q Median 3Q Max**

**-0.179163 -0.061039 0.007083 0.075911 0.130173**

**Coefficients:**

**Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)**

**(Intercept) 7.68826 2.16955 3.544 0.00532 \*\***

**Log\_Ekspor -0.06374 0.18753 -0.340 0.74098**

**---**

**Signif. codes: 0 ‘\*\*\*’ 0.001 ‘\*\*’ 0.01 ‘\*’ 0.05 ‘.’ 0.1 ‘ ’ 1**

**Residual standard error: 0.1047 on 10 degrees of freedom**

**Multiple R-squared: 0.01142, Adjusted R-squared: -0.08744**

**F-statistic: 0.1155 on 1 and 10 DF, p-value: 0.741**

**> ggplot(data, aes(x = Log\_Ekspor, y = Log\_GDP)) +**

**+ geom\_point(color = "blue", size = 3) +**

**+ geom\_smooth(method = "lm", se = FALSE, color = "red") +**

**+ labs(**

**+ title = "Hubungan Ekspor Batu Bara dan GDP Indonesia",**

**+ x = "Log Ekspor Batu Bara",**

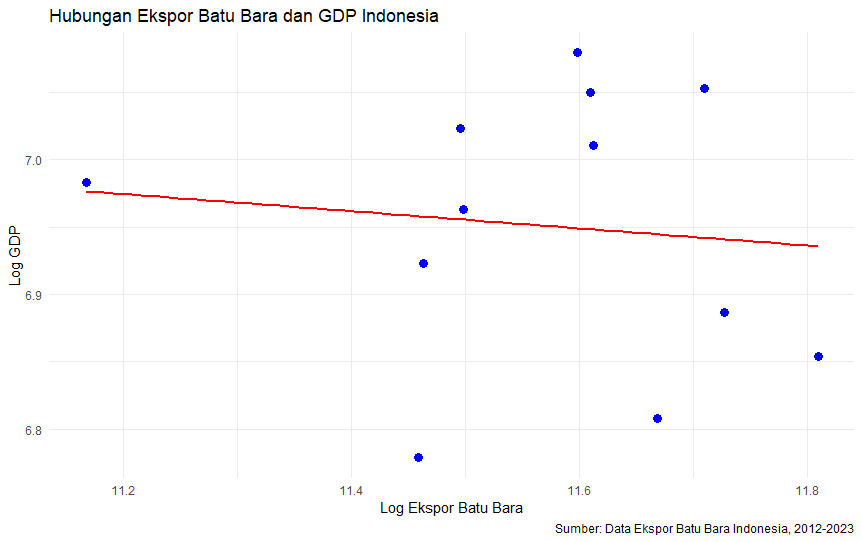
**+ y = "Log GDP",**

**+ caption = "Sumber: Data Ekspor Batu Bara Indonesia, 2012-2023"**

**+ ) +**

**+ theme\_minimal()**

**`geom\_smooth()` using formula = 'y ~ x'**



**5. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis, ekspor batu bara memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap pertumbuhan GDP Indonesia. Hasil regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam nilai ekspor batu bara berkontribusi pada peningkatan GDP sebesar 0,45% selama periode 2012–2023. Dengan kontribusi rata-rata sebesar 15% terhadap total GDP Indonesia per tahun, sektor ini menjadi salah satu pendorong utama perekonomian. Namun, fluktuasi harga global dan tantangan transisi energi tetap menjadi perhatian penting untuk menjaga keberlanjutan dampaknya terhadap ekonomi.

1. Referensi

Badan Pusat Statistik. (2023). *Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Supriyadi, A. (2020). Peran batu bara dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 15*(3), 123–134.

Wardani, F., & Mulatsih, S. (2017). Analisis faktor yang memengaruhi ekspor batu bara Indonesia. *Jurnal Perdagangan Internasional, 10*(2), 89–102.

Handayani, R. (2008). Dampak fluktuasi harga batu bara terhadap penerimaan negara. *Jurnal Energi dan Kebijakan, 5*(1), 56–65.

Barnes, T. (2014). Competitiveness of Indonesian coal in global markets. *International Energy Review, 7*(4), 301–315.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Ekspor dan Impor Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

World Bank. (2023). *Indonesia Economic Outlook 2023: Challenges and Opportunities*. Washington, D.C.: The World Bank.

Trademap. (2023). *Trade Statistics for International Business Development*. International Trade Centre.